

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Di era modern ini, berbagai fenomena sosial menunjukkan betapa pentingnya pesan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari. Ketimpangan sosial, krisis kesehatan mental, diskriminasi, dan perpecahan sosial masih menjadi isu yang kerap terjadi di berbagai belahan dunia. Media sosial dan perkembangan teknologi yang pesat juga membawa dampak ganda, di satu sisi mempercepat penyebaran informasi, tetapi di sisi lain juga memperbesar potensi konflik dan polarisasi di masyarakat. Pesan kemanusiaan dapat diartikan sebagai nilai-nilai yang berhubungan dengan kebaikan, kepedulian, dan kasih sayang terhadap sesama manusia. Pesan ini sering kali mencakup konsep seperti empati, solidaritas, toleransi, dan bantuan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.

Dalam berbagai bentuk komunikasi, termasuk dalam seni dan musik, pesan kemanusiaan berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan di tengah dinamika kehidupan sosial yang terus berkembang. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi secara tidak langsung banyak merubah cara berinteraksi dan berkomunikasi saat ini, secara eksplisit dan kronologis komponen yang terlibat dalam komunikasi, yaitu: Siapa (pelaku komunikasi pertama sebagai sumber pesan), Mengatakan Apa (isi informasi yang disampaikan), Kepada Siapa (pelaku komunikasi lain yang dijadikan sasaran penerima), Melalui Apa (alat/saluran penyampaian komunikasi) dan Dengan Akibat Apa (hasil yang terjadi pada diri penerima) (Meyrinda & Dan, 2021).

Dari kelima unsur dalam komunikasi tersebut, pesan menjadi salah satu yang terpenting perannya dalam proses komunikasi efektif. Pesan sendiri adalah sebuah bentuk komponen dalam proses komunikasi berupa lambang atau tanda seperti kata-kata tertulis atau secara lisan, gambar, angka dan gerakan. Di dalam pesan inilah maksud dan tujuan dari komunikasi berada. Penyampaian pesan dari komunikator ke komunikan dapat dilakukan melalui banyak cara. Baik berdialog secara langsung maupun menggunakan media penyampaian pesan (Meyrinda & Dan, 2021). Dalam

menyuarakan pesan kemanusiaan tantangan yang dihadapi juga ikut berubah. Metode yang dahulu efektif, seperti diskusi kelompok terbatas, dan lain sebagainya sudah saatnya disesuaikan dengan perubahan pola perilaku dan preferensi masyarakat di era digital ini. Di tengah ambuknya tatanan sosial masyarakat kita hari ini, upaya menengahi problematika yang semakin menghimpit dan nyaris krisis kemanusiaan sudah seharusnya membangun dan berinovasi untuk terus menyuarakan pentingnya pesan kemanusiaan dalam kehidupan (Meyrinda & Dan, 2021).

Oleh karena itu, aktivitas penyampai pesan kemanusiaan tak terbatas hanya lewat aktivitas lisan semata, tapi juga mencakup setiap perbuatan yang bertujuan untuk dapat menumbuhkan kecenderungan, ketertarikan dan rasa kemanusiaan yang tinggi. Menyuarakan pesan kemanusiaan juga dapat dilakukan dengan berbagai metode dan media. Menurut Nurgiantoro, pada hakikatnya manusia mana pun di atas dunia ini mempunyai nilai-nilai kemanusiaan yang universal, seperti prinsip moral, yang menyangkut etika (John et al., 2014). Dalam konteks sosial, yang banyak terjadi saat ini seperti halnya pandemi global dan kesulitan emosional yang dialami mayoritas orang terutama anak muda, proses penyembuhan luka batin dan masalah kesehatan mental perlu mendapat perhatian serta seruan untuk tetap memberi, mengasihi, dan mengobati luka-luka sosial dan emosional yang ada, baik dalam skala individu maupun kolektif. Belum lagi kasus tingginya presentasi kemiskinan yang terjadi saat ini, yang membuat sebagian besar orang diposisi tersebut merasa terpinggirkan, tidak mendapat kesetaraan dan tidak mendapat kesempatan yang sama.

Maka menyuarakan pesan nilai kemanusiaan seperti nilai kebenaran, nilai kebajikan, nilai cinta kasih, nilai perdamaian dan nilai tanpa kekerasan dengan tantangan yang ada dapat dianggap sebagai kebutuhan mendesak saat ini, karena dengan adanya upaya tersebut dapat membantu menyadarkan khalayak untuk sama-sama memberi dan peduli terhadap mereka yang membutuhkan, meskipun sering kali kita sendiri berada dalam situasi yang sulit. Ini adalah ajakan untuk berbagi dan membantu tanpa memandang latar belakang atau keadaan orang lain, yang sangat relevan dengan gerakan sosial yang muncul saat ini, seperti upaya untuk mengurangi ketidaksetaraan, rasial, atau hak-hak minoritas. Musik merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan kepada

pendengarnya. Dalam berbagai genre musik, lirik lagu sering kali mengandung makna yang mendalam, termasuk pesan kemanusiaan yang mencerminkan nilai-nilai moral, sosial, dan emosional. Musik semakin populer, dampak positifnya tidak hanya terbatas pada hiburan semata, tetapi juga menjadi aktivitas yang mengolah perasaan dan hati nurani, yang pada gilirannya meningkatkan kepekaan dan kualitas hati (Hafidah et al., 2023). Dari lagu sendiri dapat menghasilkan adanya *feel experience* antara pendengar dengan kisah atau pesan dalam sebuah lirik lagu yang mana terdapat ikatan emosional, bahkan sampai pada pendengar dan dipahami oleh pendengar, dengan adanya pesan yang saling terhubung, secara tidak langsung lagu yang didengarkan dapat membantu mengubah perasaan menjadi lebih baik dan rileks, juga mampu meningkatkan kualitas suasana hati yang signifikan (Saputra, 2015). Sehingga pendengar dapat merasa lebih tenang dan berfikir jernih ketika mencerna pesan kemanusiaan lewat musik.

Hindia/Baskara hadir sebagai *Top New 5 Artist of the Year* berada di chart Billboard Indonesia TOP 100 sepanjang 2019 juga sebagai penulis lirik lagu "membasuh" yang dibawakan bersama Rara Sekar Larasati yaitu seorang musisi dan aktivis berkebangsaan Indonesia, Pesan yang terkandung di dalamnya mengajak pendengar untuk senantiasa berbuat baik tanpa mengharapkan imbalan atau balasan kebaikan yang serupa, Perubahan zaman ke era digital ini, dimana teknologi berkembang sangat pesat tentunya membawa dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Hindia menulis lagu-lagu yang sesuai dengan realita kehidupan saat ini. Lagu 'Membasuh' karya Hindia feat Rara Sekar merupakan salah satu lagu yang membahas tentang kepedulian sosial untuk masyarakat, liriknya bercerita tentang keikhlasan dalam memberi tanpa mengharapkan balasan. Permasalahan manusia saat ini adalah tentang ekspektasi yang dibuat sendiri, mengharapkan perasaan, waktu, materi, dan tenaga yang diberikan membuahkan hasil yang manis.

Padahal tidak semua yang ditabur akan dituai dari tempat yang sama dan selalu dalam keadaan baik. Pendengar lagu 'Membasuh' merasa lebih tenang liriknya pun mengajarkan makna hidup untuk ikhlas menerima apa yang telah diberikan dan terus memberikan apa yang bisa diberikan dalam hidup. Makna dalam lagu 'Membasuh' diharapkan mampu menyadarkan pendengarnya bahwa jangan berharap

kepada dunia tentang perasaan, waktu, materi, dan juga tenaga yang telah diberikan kepada orang lain akan kembali. Hal ini sering kali mengecewakan karena hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Melalui lirik “*Aku telah menyadari hidup bukan tentang mengambil apa yang kau taburkan sedikit air yang aku miliki milikmu juga*” pendengar bisa mendapatkan makna melalui lirik tersebut bahwa hidup tidak selamanya seperti hukum tabur dan tuai, karena harapan akan mengecewakan manusia jika tidak berbuah manis.

Melalui lirik ini juga mengajarkan pendengar untuk mau berbagi kepada sesama manusia, karena apa yang dimiliki bisa menjadi milik mereka juga, untuk itu pendengar diharapkan mau berbagi kepada orang lain dalam keadaan apapun. Terkadang manusia juga tidak mensyukuri apa yang telah diterimanya, atau bahkan manusia juga melupakan apa yang telah diterimanya, sehingga tidak memikirkan manusia lain di sekitarnya untuk saling berbagi, menolong dan memperlakukan orang lain dengan tulus. Masalah ini muncul dari kurangnya kesadaran manusia itu sendiri. Dengan demikian lagu 'Membasuh' dapat membantu menyadarkan pendengarnya dan membawa kepada perubahan sosial yang lebih baik dan lebih peduli terhadap sesama manusia. Dengan memaknai sebuah pesan yang terkandung dalam lirik lagu, baik karena instrument musik itu sendiri, ataupun lirik yang *relate* dengan kejadian yang dialami pendengar, musik menjadi sesuatu yang penting dan dibutuhkan sebagian besar masyarakat, tentunya musik memiliki daya tersendiri untuk mengontrol perasaan maupun fikiran (Riangestu, 2020).

Musik sebagai produk media massa memiliki pengaruh besar terhadap sikap dan perilaku masyarakat. Selain sebagai hiburan, musik berperan dalam membentuk identitas sosial dan budaya, menginspirasi perubahan sosial, dan menyuarakan pesan politik serta sosial. Lagu-lagu yang mengangkat isu-isu keadilan, kemanusiaan atau kebebasan, misalnya, sering kali memotivasi pendengarnya untuk terlibat dalam gerakan perubahan. Musik juga mempengaruhi perilaku konsumtif melalui asosiasi, serta dapat merubah suasana hati dan psikologi individu, yang kemudian berdampak pada interaksi sosial mereka. Sebagai alat komunikasi massa, musik memiliki kekuatan untuk membentuk opini publik, mengubah pandangan masyarakat terhadap isu-isu tertentu, dan memotivasi tindakan kolektif. Dengan demikian, musik bukan

hanya sekadar hiburan, tetapi juga alat yang kuat dalam membentuk sikap, perilaku, dan perubahan dalam masyarakat. Tak jarang belakangan ini masyarakat marak menonton konser musik dan menjadikan sebagian lirik lagu yang disukai sebagai motto hidup bahkan memposting ulang di akun media sosial pribadi sebagai pengingat atau motivasi hidup, ada juga yang berhasil memaknai pesan dalam lirik lagu tersebut sesuai opininya, sehingga tak jarang pendengar juga melakukan apa yang tertera dalam lirik yang menurut mereka *relate* atau penting, hal ini membuktikan bahwa lagu mampu menciptakan dampak nyata bagi pendengarnya (Riangestu, 2020). Musik sebagai media komunikasi memiliki kekuatan besar dalam menyampaikan pesan kemanusiaan, karena mampu menyentuh perasaan dan menyampaikan makna yang mendalam secara emosional. Melalui lirik lagu yang menyentuh dan menggugah, pendengar dapat lebih memahami realitas sosial yang terjadi serta terdorong untuk lebih peduli terhadap kondisi sesama manusia.

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang mengacu pada teori semiotika Charles Sanders Peirce, yang terkenal dengan konsep segitiga makna. Segitiga makna terdiri dari representamen, objek, dan interpretant. Semiotika sendiri didefinisikan sebagai kajian keilmuan yang menitik beratkan pada pemahaman tanda dalam kehidupan manusia. Maksudnya segala sesuatu harus diberi makna karena semua yang ada dalam kehidupan manusia dapat dilihat sebagai tanda. Berdasarkan uraian di atas, alasan penulis melakukan penelitian terhadap lirik lagu Membasuh karya Hindia adalah karena adanya tanda pesan nilai kemanusiaan dalam lirik lagu tersebut. Dengan menggunakan lagu sebagai media untuk menyuarakan pesan nilai kemanusiaan, pesan tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pendengar, terutama di era modern ini. Efektivitas pesan kemanusiaan dan moral melalui lagu juga lebih mudah diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta mampu menciptakan daya tarik tersendiri, karena disampaikan dengan cara yang berbeda dari biasanya.

Berbeda dari penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Maria Anastasia Debby Riangestu dengan judul "Representasi Fenomena Sosial Dalam Lirik Lagu Membasuh Karya Hindia", yang mana lebih banyak menyoroti tentang fenomena sosial dan kesehatan mental menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure

(Riangestu, 2020), Pada penelitian ini secara khusus menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang mana menganalisis lebih mendalam terhadap tanda-tanda dalam lirik, baik dari segi representasi, objek, dan interpretant, sehingga makna pesan kemanusiaan dalam lagu *Membasuh* karya Hindia dapat dipahami secara lebih komprehensif. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait pesan kemanusiaan dalam lirik lagu, dengan judul **“Representasi Pesan Kemanusiaan Dalam Lirik Lagu Membasuh Karya Hindia Analisis (Semiotika Charles Sanders Peirce).**

B. Identifikasi Masalah

Pada bagian ini, peneliti akan mengidentifikasi berbagai permasalahan yang ada pada objek yang akan diteliti. Adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Perkembangan teknologi menjadi faktor peningkatan efektivitas musik sebagai media untuk menyuarakan pesan kemanusiaan di era modern.
2. Meningkatnya eksistensi musik sebagai media penyampai pesan kemanusiaan.
3. Pentingnya mempelajari semiotika untuk mengkaji representasi pesan kemanusiaan dalam sebuah lagu.
4. Upaya menyuarakan ketidaksetaraan sosial, rasa empati, dan pemulihan mental masyarakat saat ini, dapat disampaikan lewat sebuah lagu.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang ditetapkan untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis, antara lain:

1. Keterbatasan Sumber Daya

Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan tenaga, sehingga tidak memungkinkan untuk mengkaji seluruh aspek lagu secara menyeluruh.

2. Cakupan Kajian

Mengingat luasnya potensi analisis terhadap lagu "Membasuh" karya Hindia, penelitian ini hanya difokuskan pada aspek lirik lagu.

3. Pendekatan Teoretis

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce sebagai kerangka analisis utama, dengan fokus pada trikotomi tanda: representament, objek dan interpretant.

4. Fokus Analisis

Analisis difokuskan pada pembacaan makna dan representasi pesan-pesan kemanusiaan yang terdapat dalam lirik lagu "Membasuh", melalui identifikasi tanda-tanda yang terkandung di dalamnya.

5. Aspek yang Tidak Dikaji

Penelitian ini tidak membahas:

- a. Aspek musikalitas atau struktur musik lagu secara teknis dan visual videoclip lagu "Membasuh".
- b. Latar belakang historis penciptaan lagu oleh musisi Hindia.
- c. Respons audiens atau penerimaan publik terhadap lagu "Membasuh".

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, pertanyaan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana representasi pesan nilai kemanusiaan dalam lirik lagu "Membasuh" karya Hindia berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?
2. Apa saja pesan nilai kemanusiaan yang terkandung dalam lirik lagu "Membasuh" karya Hindia ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini diantaranya sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui representasi pesan nilai kemanusiaan dalam lirik lagu "Membasuh" karya Hindia berdasarkan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.
2. Untuk mengetahui nilai kemanusiaan yang terkandung dalam lirik lagu lirik lagu "Membasuh".

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya, terutama dalam kajian representasi pesan kemanusiaan dalam media populer. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi penelitian-penelitian yang mengkaji ilmu komunikasi melalui seni dan budaya populer.

2. Bagi Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

Penelitian ini dapat memperkaya wawasan akademik bagi dosen dalam memahami strategi komunikasi melalui media non-tradisional seperti musik. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan ajar tambahan dalam mata kuliah yang berkaitan dengan komunikasi massa, semiotika, dan budaya populer.

3. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dalam memahami bagaimana pesan kemanusiaan dapat disampaikan melalui lirik lagu dengan analisis semiotika. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dalam melihat peran seni sebagai medium media komunikasi massa yang efektif di era digital.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- 1. Bagi Pendengar Musik,** Penelitian ini dapat membantu pendengar memahami makna dan pesan kemanusiaan yang terkandung dalam lirik lagu “Membasuh” karya Hindia. Dengan demikian, pendengar dapat lebih mengapresiasi lagu tersebut dan mengambil nilai-nilai positif yang disampaikan.

2. Bagi Musisi, Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu alternatif sebagai penyampai pesan kemanusiaan yang efektif guna meningkatkan eksistensi lagu-lagu yang diciptakan.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**